

Strategi Penguatan Tata Kelola Keuangan dan Perpajakan UMKM melalui Pendekatan *Systematic Literature Review*

***Yustika Jauhari¹, Nurul Maghfirah Surianto²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

***Coressponding email: yustika.jauhari@unm.ac.id**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian menggunakan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 dengan menelaah artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2026 dari berbagai basis data akademik. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan pendekatan thematic synthesis untuk mengidentifikasi tema, pola, dan hubungan antar temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu literasi akuntansi dan perpajakan, integrasi sistem pengelolaan keuangan dan administrasi perpajakan, serta adopsi teknologi digital seperti cloud accounting, e-tax system, artificial intelligence, dan blockchain. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa digitalisasi berperan sebagai faktor strategis yang meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, kualitas informasi keuangan, dan kepatuhan perpajakan UMKM. Penelitian ini berkontribusi dengan menawarkan sintesis konseptual yang mengintegrasikan aspek tata kelola keuangan, perpajakan, dan digitalisasi sebagai dasar pengembangan strategi penguatan UMKM yang lebih adaptif dan berkelanjutan di era ekonomi digital.

Kata Kunci : Tata Kelola Keuangan, Perpajakan UMKM, Kepatuhan Pajak, Digitalisasi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional melalui kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Rendahnya kualitas pencatatan keuangan, keterbatasan literasi akuntansi, minimnya pemanfaatan teknologi digital, serta rendahnya pemahaman terhadap regulasi perpajakan menjadi faktor yang menyebabkan lemahnya tata kelola keuangan dan kepatuhan pajak UMKM.

Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya kualitas informasi keuangan, kesulitan akses pembiayaan, serta meningkatnya risiko ketidakpatuhan perpajakan.

Perkembangan transformasi digital dalam bidang akuntansi dan perpajakan telah mendorong perubahan signifikan dalam tata kelola bisnis UMKM. *Implementasi cloud accounting, e-invoicing, e-tax system, artificial intelligence (AI), blockchain*, dan berbagai platform digital lainnya mulai digunakan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta administrasi perpajakan. (Hesami *et al.*, 2024) menjelaskan bahwa digitalisasi administrasi perpajakan melalui *e-invoicing* dan *prefilled tax returns* mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan kepatuhan wajib pajak. Temuan tersebut diperkuat oleh (Septiawan *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa *adopsi cloud accounting* memberikan dampak positif terhadap kualitas informasi akuntansi, efektivitas pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan pada UMKM. Di sisi lain, perkembangan teknologi berbasis AI dan *blockchain* juga mulai dipandang sebagai instrumen penting dalam modernisasi sistem perpajakan dan akuntansi yang dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pelaporan keuangan (Abubakar *et al.*, 2024; Larikaman *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, literatur yang tersedia masih menunjukkan fragmentasi pembahasan antara aspek akuntansi, tata kelola keuangan, dan perpajakan UMKM. Sebagian penelitian berfokus pada literasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM (Demu *et al.*, 2024; Rimadhani *et al.*, 2024), sementara penelitian lainnya lebih menitikberatkan pada digitalisasi sistem perpajakan (Hesami *et al.*, 2024; Sitio *et al.*, 2025), implementasi teknologi akuntansi digital (Septiawan *et al.*, 2025; Thanasas *et al.*, 2026), maupun integrasi akuntansi dan perpajakan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM (Sari *et al.*, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM masih dilakukan secara parsial dan belum menghasilkan kerangka konseptual yang terintegrasi.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan empiris dengan fokus pada pengaruh variabel tertentu terhadap kepatuhan pajak, adopsi teknologi, atau kinerja keuangan UMKM. Penelitian mengenai kepatuhan pajak UMKM umumnya mengkaji determinan perilaku wajib pajak seperti kesadaran pajak, regulasi, dan kualitas pelayanan pajak (Nadah dan Chraibi, 2025). Di sisi lain, penelitian mengenai tata kelola keuangan lebih banyak membahas pengelolaan keuangan, akses pendanaan, serta adopsi teknologi akuntansi digital (Galami, 2025; Tshehla & Mangquku, 2025). Akibatnya, masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai bagaimana integrasi tata kelola keuangan dan sistem perpajakan dapat menjadi strategi yang komprehensif dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM di era digital.

Research gap penelitian ini terletak pada belum adanya sintesis literatur yang secara khusus mengintegrasikan tiga dimensi utama, yaitu tata kelola keuangan, digitalisasi akuntansi, dan kepatuhan perpajakan UMKM dalam satu kerangka analisis yang sistematis. Sebagian besar *literature review* sebelumnya hanya membahas salah satu aspek secara terpisah, seperti digitalisasi perpajakan (Hesami *et al.*, 2024), cloud

accounting pada UMKM (Septiawan *et al.*, 2025), perilaku kepatuhan pajak UMKM (Nadah & Chraibi, 2025), atau integrasi akuntansi manajemen dan perpajakan terhadap profitabilitas UMKM (Sari *et al.*, 2025). Belum ditemukan kajian yang secara komprehensif memetakan hubungan antar faktor tersebut untuk menghasilkan strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM yang adaptif terhadap transformasi digital.

Berdasarkan research gap tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan sintesis konseptual yang mengintegrasikan literatur mengenai tata kelola keuangan, digitalisasi akuntansi, dan administrasi perpajakan UMKM dalam perspektif yang lebih holistik. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada satu domain tertentu, penelitian ini berupaya mengidentifikasi pola hubungan antar variabel, faktor pendorong, tantangan implementasi, serta strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM berdasarkan temuan empiris dan konseptual dari berbagai penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga menyusun agenda penelitian masa depan yang dapat menjadi rujukan bagi akademisi, praktisi, maupun pembuat kebijakan dalam mendukung transformasi tata kelola UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian terkait strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM. Metode SLR dipilih karena mampu menghasilkan sintesis literatur yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian pada topik yang dikaji (Snyder, 2019).

Proses penelitian mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 yang meliputi tahap identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion* (Page *et al.*, 2021). Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian review di bidang perpajakan, akuntansi, dan UMKM karena mampu meningkatkan validitas dan konsistensi proses seleksi artikel (Hesami *et al.*, 2024; Nadah & Chraibi, 2025). Pencarian literatur dilakukan melalui *Google Scholar*. Artikel yang ditelusuri merupakan publikasi periode 2020–2026 dengan fokus pada tata kelola keuangan, akuntansi, perpajakan, dan UMKM.

Artikel yang lolos seleksi selanjutnya dianalisis menggunakan *thematic synthesis* untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar temuan penelitian (Septiawan *et al.*, 2025). Untuk menjaga kualitas kajian, proses seleksi dan analisis dilakukan secara sistematis menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis literatur yang valid, komprehensif, dan relevan sebagai dasar penyusunan strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM di era digital.

PEMBAHASAN

Hasil Seleksi Literatur

Berdasarkan proses identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion* sesuai pedoman PRISMA 2020, diperoleh sejumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan topik tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM. Artikel yang terpilih berasal dari berbagai negara dan dipublikasikan pada periode 2020–2026 dengan fokus utama pada manajemen keuangan UMKM, kepatuhan perpajakan, digitalisasi akuntansi, digitalisasi administrasi perpajakan, *cloud accounting*, *artificial intelligence* (AI), serta *blockchain* dalam sistem perpajakan. Mayoritas penelitian menggunakan pendekatan *literature review*, *systematic literature review*, dan penelitian empiris yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas tata kelola keuangan dan kepatuhan perpajakan UMKM.

Tata Kelola Keuangan dan Literasi Akuntansi UMKM

Hasil sintesis menunjukkan bahwa tata kelola keuangan merupakan fondasi utama dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM. Beberapa penelitian menemukan bahwa rendahnya kualitas pencatatan keuangan masih menjadi permasalahan utama yang menyebabkan keterbatasan akses pembiayaan, lemahnya pengambilan keputusan, dan rendahnya kualitas pelaporan usaha (Demu *et al.*, 2024). Selain itu, kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan praktik akuntansi masih relatif rendah sehingga berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan arus kas dan perencanaan usaha (Galami, 2025).

Perkembangan teknologi akuntansi digital memberikan peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hasil penelitian (Septiawan *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa penerapan *cloud accounting* mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, kualitas informasi keuangan, serta kecepatan penyusunan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan tata kelola keuangan tidak hanya memerlukan peningkatan literasi akuntansi, tetapi juga didukung oleh pemanfaatan teknologi digital yang mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM.

Kepatuhan dan Administrasi Perpajakan UMKM

Tema kedua yang banyak ditemukan dalam literatur adalah kepatuhan perpajakan UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman perpajakan, kualitas regulasi, persepsi terhadap sistem perpajakan, serta kemudahan administrasi pajak (Nadah & Chraibi, 2025). Rendahnya literasi perpajakan menyebabkan banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajaknya (Rimadhani *et al.*, 2024). Peningkatan literasi perpajakan berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak UMKM. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa strategi peningkatan kepatuhan tidak hanya berfokus pada penegakan regulasi, tetapi juga perlu didukung melalui edukasi perpajakan yang berkelanjutan (Demu *et al.*, 2024).

Digitalisasi Akuntansi dan Perpajakan

Digitalisasi administrasi perpajakan melalui *e-invoicing* dan *prefilled tax returns* mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan mengurangi biaya kepatuhan pajak (Hesami *et al.*, 2024). Temuan serupa juga menunjukkan bahwa digitalisasi perpajakan berpotensi meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui penyederhanaan proses administrasi dan peningkatan transparansi (Sitio *et al.*, 2025). Selain itu, perkembangan teknologi AI dan blockchain mulai memberikan pengaruh terhadap sistem perpajakan modern. Pemanfaatan AI dan *blockchain* dapat meningkatkan akurasi pelaporan, mengurangi kesalahan administrasi, serta memperkuat transparansi sistem perpajakan (Abubakar *et al.*, 2024). *Blockchain* juga berpotensi meningkatkan keamanan data perpajakan dan mengurangi risiko manipulasi transaksi (Larikaman *et al.*, 2025). Dalam konteks akuntansi, perkembangan AI, *big data*, dan *Internet of Things* (IoT) diprediksi akan semakin mempercepat transformasi sistem informasi akuntansi pada UMKM (Thanasas *et al.*, 2026).

Strategi Penguatan Tata Kelola Keuangan dan Perpajakan UMKM

Berdasarkan sintesis seluruh literatur, strategi penguatan tata kelola keuangan dan perpajakan UMKM dapat dikelompokkan ke dalam empat aspek utama. Pertama, peningkatan literasi akuntansi dan perpajakan melalui pelatihan, pendampingan, dan edukasi berkelanjutan. Kedua, penerapan teknologi digital seperti *cloud accounting*, *e-tax system*, dan aplikasi keuangan digital untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Ketiga, penguatan integrasi antara sistem pencatatan keuangan dan administrasi perpajakan sehingga data keuangan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pemenuhan kewajiban pajak. Keempat, pengembangan kebijakan yang mendorong digitalisasi UMKM melalui penyederhanaan regulasi, peningkatan infrastruktur digital, dan insentif bagi pelaku usaha yang mengadopsi teknologi keuangan dan perpajakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang efektif, kepatuhan perpajakan, dan digitalisasi merupakan tiga komponen utama yang saling terintegrasi dalam mendukung keberlanjutan UMKM. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa peningkatan literasi akuntansi dan perpajakan tidak lagi menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan tata kelola UMKM. Sebaliknya, integrasi teknologi digital seperti *cloud accounting*, *e-tax system*, *artificial intelligence* (AI), dan *blockchain* memiliki peran yang lebih signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas informasi keuangan, transparansi, serta kepatuhan perpajakan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital berfungsi sebagai faktor penguat yang menghubungkan tata kelola keuangan dan kepatuhan perpajakan secara lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional yang selama ini banyak diterapkan.

Dari perspektif kontribusi ilmiah, penelitian ini memperluas literatur mengenai UMKM dengan mengintegrasikan tiga domain penelitian yang selama ini cenderung dikaji secara terpisah, yaitu tata kelola keuangan, perpajakan, dan digitalisasi. Hasil sintesis

tidak hanya memperkuat temuan penelitian terdahulu mengenai pentingnya literasi keuangan dan kepatuhan perpajakan, tetapi juga menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan elemen strategis yang mampu meningkatkan efektivitas kedua aspek tersebut secara simultan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kajian hanya menggunakan artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2026 sehingga belum mencakup perkembangan penelitian sebelum periode tersebut. Kedua, penelitian ini bergantung pada kualitas dan ruang lingkup artikel yang tersedia pada berbagai basis data akademik sehingga masih terdapat kemungkinan bias publikasi. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan sintesis literatur tanpa melakukan pengujian empiris secara langsung sehingga hubungan antarvariabel yang diidentifikasi masih bersifat konseptual. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks dan karakteristik penelitian yang menjadi sumber kajian.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris terhadap model konseptual yang dihasilkan, khususnya terkait pengaruh integrasi tata kelola keuangan, digitalisasi, dan kepatuhan perpajakan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan pendekatan kuantitatif, meta-analisis, atau *mixed methods* untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas strategi yang diusulkan. Dari sisi praktis, pemerintah dan otoritas perpajakan perlu memperluas program literasi akuntansi dan perpajakan yang terintegrasi dengan transformasi digital, sementara pelaku UMKM perlu meningkatkan adopsi teknologi keuangan dan perpajakan guna memperkuat tata kelola usaha, meningkatkan kepatuhan pajak, serta mendukung keberlanjutan bisnis di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, J., Yusuf, S. O., Ocran, G., Owusu, P., Yusuf, P. O., & Paul-Adeleye, A. H. (2024). Exploring the impact of AI-driven and blockchain-enabled tax filing systems on SMEs in the era of technological innovation: A review of benefits, challenges, and adoption barriers. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 23(3), 1867–1878.
- Demu, Y., Ga, L. L., Suryaputra, F. A. G., Tefa, S. G., & Kadji, D. P. (2024). Penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan literasi perpajakan UMKM Kabupaten Timor Tengah Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 313–320.
- Galami, S. (2025). Impact of financial management on the success of Nepalese SMEs: A thematic literature review. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5257173>
- Hesami, S., Jenkins, H., & Jenkins, G. P. (2024). Digital transformation of tax administration and compliance: A systematic literature review on e-invoicing and

-
- prefilled returns. *Digital Government: Research and Practice*, 5(3), 1–20.
<https://doi.org/10.1145/3643687>
- Larikaman, M., Salehi, M., & Yaghubi, N. M. (2025). The impact of applying blockchain technology in the tax system: Opportunities and challenges. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(2), 639–659.
- Nadah, T., & Chraibi, F. (2025). The determinants of tax compliance behavior of SMEs: A systematic literature review based on the PICO model and the PRISMA protocol. *Lex Localis*, 23.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Rimadhani, P. N., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Sulani, S., & Gautama, E. C. (2024). The impact of tax regulation on taxpayer compliance in the micro, small, and medium enterprises sector: A legal literature review. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 17–26.
- Sari, D. Y., Awaliyah, S. R., Zanatha, V. A., & Sakinah, G. (2025). Literature review tentang integrasi akuntansi manajemen dan perpajakan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 56, pp. 1207–1216).
- Septiawan, B., Mohamed, I. S., Zakaria, Y., & Hermawan, A. (2025). A systematic review of cloud accounting adoption in SMEs: A thematic synthesis of factors, impacts and research directions. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 20(3), 77–115.
- Sitio, M. P., Hendarto, D. T., Hudi, N. A., Sunarsih, U., & Mais, R. G. (2025). Analisis digitalisasi perpajakan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak: Systematic literature review. *Journal of Syntax Literate*, 10(12).
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Thanasas, G., Kampiotis, G., & Halkiopoulou, C. (2026). Transforming digital accounting: Big data, IoT, and Industry 4.0 technologies—A comprehensive survey. *Journal of Risk and Financial Management*, 19(1), 92. <https://doi.org/10.3390/jrfm19010092>
- Tshehla, M. F., & Mangquku, N. (2025). Entrepreneurial financing: Challenges for SMEs in accessing funding. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 14(9), 1–11.